

VARIASI SAPAAN DALAM CUITAN AKUN *TWITTER* @SCHFESS

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

ELISABET CORNILIA AYUNINGTYAS
NPM 18.1.01.07.0028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

ELISABET CORNILIA AYUNINGTYAS

NPM: 18.1.01.07.0028

Judul:

**VARIASI KATA SAPAAN DALAM CUITAN AKUN *TWITTER*
*@SCHFESS***

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2022

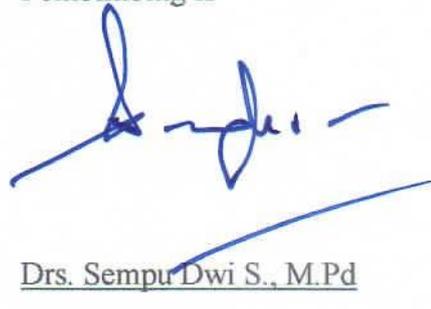
Pembimbing I



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd

NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Drs. Sempu Dwi S., M.Pd

NIDN. 0708026001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ELISABET CORNILIA AYUNINGTYAS

NPM: 18.1.01.07.0028

Judul:

VARIASI SAPAAN DALAM CUITAN AKUN *TWITTER* @SCHFESS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

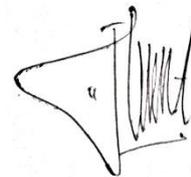
Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elisabet Cornilia Ayuningtyas
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Kediri, 10 September 2000
NPM : 18.1.01.07.0028
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali dengan sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang menyatakan



ELISABET CORNILIA A.
NPM: 18.1.01.07.0028

MOTTO:

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.” – Matius 6: 34

Kupersembahkan karya ini buat:

Puji syukur kepada Tuhan Yesus sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ini. Karya ini saya persembahkan untuk:

Kepada kedua Orang tua saya

ABSTRAK

Elisabet Cornilia Ayuningtyas Variasi Sapaan dalam Cuitan Akun *Twitter* @schfess, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci: Variasi sapaan, *twitter*, akun @schfess.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa perkembangan teknologi dan penggunaan bahasa mempengaruhi penggunaan kata sapaan anak muda saat ini, terkhusus dalam penggunaan bahasa dalam media sosial. Perkembangan penggunaan bahasa berdampak pada munculnya variasi sapaan, terkhusus dalam media sosial *twitter*.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess? (2) Bagaimanakah faktor yang melatarbelakangi kemunculan bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess? Dengan tujuan mendeskripsikan bentuk sapaan serta faktor yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess.

Penelitian menggunakan pendekatan sociolinguistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian cuitan akun *twitter* @schfess. Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat.

Hasil penelitian ini ditemukan penggunaan kata sapaan nonkekerabatan berjumlah 14 data (58%). Variasi sapaan kekerabatan berjumlah 6 data (25 %) dan sapaan kesantunan memiliki jumlah 4 data (16,7%). Variasi sapaan dalam akun *twitter* @schfess mayoritas digunakan untuk menumbuhkan situasi keakraban dengan memilih diksi sapaan nonkekerabatan. Variasi sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess dilatarbelakangi oleh lima faktor, yakni: pendidikan, jenis kela-min, profesi, usia, dan lingkungan sosial.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, karena hanya atas anugerah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

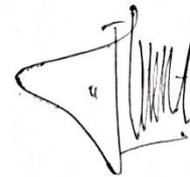
Skripsi dengan judul “Variasi Sapaan dalam Cuitan Akun *Twitter @schfess*” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PBSI UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri;
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi I UN PGRI Kediri yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan baik dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
5. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi II UN PGRI Kediri yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan baik dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
6. Dr. Subardi Agan, M.Pd, Dosen Penguji Skripsi I yang sudah memberikan arahan sehingga ujian skripsi berjalan dengan baik.
7. Orang tua dan seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 20 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ELISABET CORNILIA A.', written in a cursive style.

ELISABET CORNILIA A.
NPM: 18.1.01.07.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Hakikat Sociolinguistik	11
B. Hakikat Variasi Bahasa	12
1. Pengertian Variasi Bahasa.....	12
2. Jenis Variasi Bahasa	14

C. Hakikat Kata Sapaan	17
1. Pengertian Kata Sapaan	17
2. Jenis Kata Sapaan	19
D. Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Kata Sapaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian	27
2. Jenis Penelitian.....	28
B. Tahapan Penelitian	29
1. Tahapan Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	33
1. Data	33
2. Sumber Data.....	33
D. Prosedur Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
F. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Bentuk Sapaan dalam Cuitan Akun <i>Twitter @schfess</i>	38
1. Bentuk Kata Sapaan Kekerabatan.....	39
2. Bentuk Kata Sapaan Nonkekerabatan.....	41
3. Bentuk Kata Sapaan Kesantunan.....	52
B. Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Kata Sapaan	56
1. Pendidikan.....	57
2. Jenis Kelamin.....	58

3. Profesi	59
4. Usia	59
5. Lingkungan Sosial	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

3.2 Jadwal Penelitian.....	32
4.1 Rekapitulasi Jenis dan Jumlah Variasi Kata Sapaan.....	39
4.2 Bentuk-bentuk Kata Sapaan.....	55

DAFTAR GAMBAR

3.1 Tahapan Penelitian	30
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	68
2. Berita Acara Bimbingan Skripsi	69
3. Tabulasi Data Penelitian Kata Sapaan Kekerabatan	71
4. Tabulasi Data Penelitian Kata Sapaan Nonkekerabatan	75
5. Tabulasi Data Penelitian Kata Sapaan Kesantunan	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Bahasa lisan maupun tulisan sangat diperlukan untuk sarana komunikasi dalam bermasyarakat. Dalam hal ini masyarakat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan atau menyampaikan suatu informasi, perasaan, dan keinginan oleh pembicara kepada lawan bicara.

Sebagai sarana ekspresi diri penggunaan bahasa tidak hanya diatur berdasarkan aturan kebahasaan. Akan tetapi, aturan-aturan sosial dan situasional penting diperhatikan. Sebagai contoh ketika seseorang hendak menyapa pihak lain ada beberapa hal yang perlu diperhitungkan. Siapa dia, berapa usianya, kapan, dan di mana kegiatan itu berlangsung. Faktor-faktor itu penting dijadikan pertimbangan dalam pemakaian bahasa sebagai wujud komunikasi yang efektif.

Dalam berinteraksi atau berkomunikasi seseorang sering menggunakan kata sapaan. Kata sapaan digunakan apabila hendak memulai suatu percakapan atau hendak meminta perhatian mitra bicara. Penggunaan kata sapaan pun tidak hanya cukup memperhatikan kaidah-kaidah bahasa. Misalnya untuk menyapa mahasiswa, dosen tidak menggunakan kata *kamu* atau *engkau* tetapi menggunakan kata *anda* atau *saudara* (Chaer dan Agustina, 2010:8). Begitu pula ma-

hasiswa ketika menyapa dosen tidak menggunakan kata *kamu*, *engkau* atau *saudara*. Dalam peristiwa percakapan, umumnya terdapat berbagai bentuk sapaan yang digunakan, baik untuk saling merujuk peserta, mengatur perannya maupun untuk menunjukkan perubahan peranannya. Dengan demikian, akan muncul variasi sapaan yang digunakan oleh penutur untuk menyapa mitra bicaranya.

Seiring perkembangan zaman serta teknologi, bahasa juga mengalami perkembangan. Terdapat banyak variasi sapaan yang baru muncul. Kemunculan kata sapaan baru ini identik digunakan dalam percakapan dalam kelompok remaja. Pola percakapan diantara mereka bisa terjadi secara langsung dan tidak langsung. Percakapan secara langsung berarti saling menyapa atau dilakukan dengan saling bertemu (tatap muka) dan tidak menggunakan media lain sebagai perantara. Sedangkan secara tidak langsung berarti percakapan dilakukan dengan tidak bertemu, atau melalui media berbagai sarana percakapan seperti telepon, gawai, terkhusus dalam media sosial *twitter*.

Kehadiran perangkat gawai ini memungkinkan setiap kalangan masyarakat dapat mengoperasikan gawai untuk berbagai keperluan. Salah satunya adalah untuk media sosial. Mereka memanfaatkan media sosial sebagai sarana saling menyapa, mengekspresikan diri atau ungkapan hati penggunanya. Salah satu media yang banyak diakses masyarakat adalah *twitter*. Salah satu keunggulan *twitter* sebagai media bertutur adalah banyaknya fitur untuk mengunggah kata, gambar, dan video. Selain itu, media sosial ini memberikan kemudahan dalam pencarian informasi. *Twitter* juga merupakan media sosial yang tingkat

kecepatan *update* informasinya cukup pesat dibanding media sosial lain, bahkan banyak informasi yang bersumber dari cuitan *twitter* dan disebarluaskan ke media sosial lain-nya. Kelebihan lain *twitter* adalah pemakainya. Pengguna *twitter* tidak hanya satu kelompok umur tetapi berbagai usia, baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orangtua. Pada kalangan remaja, *twitter* diakses salah satunya adalah untuk menyapa teman atau pengikutnya dengan berbagai kegiatan dan tujuan.

Sejak diluncurkan pada Juli 2006, *twitter* berkembang pesat. Di bulan Mei 2015 terdaftar lebih dari 500 juta pengguna dan 302 juta di antaranya adalah pengguna aktif (dilansir dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Twitter>). Pengguna *twitter* tersebar dari usia remaja, dewasa bahkan orangtua. Pada kalangan remaja, *twitter* diakses salah satunya untuk menyapa teman atau pengikutnya dan juga untuk mengekspresikan perasaan dalam bentuk tulis. Salah satu akun *twitter* yang mewakili kalangan remaja adalah akun @schfess. Akun ini merupakan akun komunitas siswa Indonesia, yang isi dan sasaran setiap cuitannya ditujukan untuk kalangan anak sekolah yang sedang memiliki ambisi belajar. Akun @schfess mampu memanfaatkan *twitter* dengan membuat cuitannya kekinian namun tetap mencantumkan cuitan dan kemasan ilmu pengetahuan umum.

Hal yang menarik dari akun @schfess untuk diteliti adalah banyak kata sapaan baru yang digunakan oleh kalangan remaja saat ini. Satu hal yang menarik adalah jika percakapan secara langsung, kata sapaan digunakan untuk menyapa lawan bicara yang sedang berada di hadapannya, dalam percakapan

secara tidak langsung melalui media sosial (*twitter*) sapaan digunakan untuk menyapa seluruh pembaca cuitan. Demikian pula, penggunaan bahasa dalam media sosial tergolong ragam tulis, tetapi faktanya ragam tersebut merupakan ragam lisan yang ditulis. Oleh sebab itu, ragam bahasa media sosial menarik untuk diteliti.

Memperhatikan fakta-fakta yang ada dalam akun *@schfess* maka ditetapkan masalah kata sapaan dalam akun *@schfess* sebagai objek penelitian. Dipilihnya masalah bentuk sapaan sebagai objek karena kata sapaan di akun ini memiliki karakteristik, yakni digunakan untuk menyapa semua mitra bicara pengguna akun. Hal ini berbeda dengan penggunaan kata sapaan pada situasi lisan bertatap muka.

Kata sapaan sudah cukup banyak diteliti dan dipublikasikan dalam jurnal guna untuk menambah referensi secara akademis. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu: Yuni Ertinawati (2020), Kumala Sari (2018), dan Dwi Aprilia (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ertinawati (2020) berjudul *Analisis Variasi Kata Sapaan antara Penjual dan Pembeli di Pasar Induk Cikurubuk Tasikmalaya Ditinjau dari Perspektif Pragmatik*. Dalam penelitian tersebut ditemukan sembilan kata sapaan yang banyak dipakai oleh para penjual dan pembeli di pasar induk Cikurubuk Tasikmalaya, yaitu istilah kekerabatan seperti *ibu*, *teteb*, *emang*, *akang*, dan *aa*. Selain itu, ada juga sapaan yang tergolong nominal yaitu *neng*. Dalam jurnalnya, Yuni menyatakan bahwa ragam sapaan muncul sebagai respon petutur yang sebagian besar memiliki sifat asime-

tris. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan sapaan dalam respon petutur terutama adalah faktor jenis kelamin dan usia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni adalah penelitian ini berfokus pada kata sapaan dalam cuitan *twitter* @schfess ditinjau dari segi sosiolinguistik. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni berfokus pada kata sapaan secara langsung yang dituturkan pada saat terjadi interaksi antara penjual dan pembeli di pasar induk Cikurubuk Tasikmalaya, dan penelitian yang dilakukan oleh Yuni ditinjau dari segi pragmatik.

Berbeda dengan penelitian Kumala Sari (2018) dengan judul *Analisis Variasi Kata Sapaan Pada Media Sosial "WhatsApp Massanger" dari Civitas Akademika SMP Islam Sjarbini Gesi*. Pada penelitian ini ditemukan penggunaan dua jenis kata sapaan, yaitu kata sapaan berupa kata ganti dan istilah kekerabatan. Penggunaan itu dilatarbelakangi oleh faktor: (1) kelas sosial, (2) jenis kelamin, (3) usia, dan (4) etnisitas. Persamaan penelitian Kumala Sari dengan penelitian ini adalah kesamaan objek, yaitu kata sapaan yang digunakan dalam media sosial. Namun, yang membedakan adalah penelitian ini yang dilakukan oleh Kumala Sari berfokus pada *WhatsApp* massanger dari civitas akademika SMP, sedangkan penelitian ini berfokus pada kata sapaan dalam cuitan *twitter* @schfess.

Penelitian Dwi Aprilia (2016) dengan judul, *Penggunaan Kata Sapaan Pada Akun Twitter Ganjar Pranowo @GanjarPranowo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA*. Dwi Aprilia menemukan 39 kata sapaan yang terdiri dari (1) 2 kata ganti persona, (2) 24 sa-

paan kekerabatan, (3) 3 sapaan istilah Jawa, (4) 2 sapaan gelar dan jabatan, (5) 2 sapaan pronominal lain, (6) 1 sapaan nama diri, dan (7) 3 sapaan bahasa Inggris. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aprilia dengan penelitian ini terdapat dalam bagian objek yang diteliti yaitu media sosial *twitter* dikaji melalui teori sociolinguistik. Adapun yang membedakan penelitian Dwi Aprilia berfokus pada penggunaan kata sapaan dalam *twitter* Ganjar Panowo serta implementasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA/MA sedangkan penelitian ini berfokus pada variasi kata sapaan dalam akun *twitter* @schfess tanpa mengaitkan dengan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kata sapaan merupakan bagian yang berperan penting dalam tindak tutur. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul, *Variasi Sapaan dalam Cuitan Akun Twitter @schfess*. Diharapkan melalui penelitian ini akan dapat diperoleh deskripsi yang lengkap dan relatif benar tentang bentuk-bentuk sapaan dan latar belakang penggunaannya oleh pengguna akun @schfess.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Pada era serba digital ini manusia memperoleh kemudahan untuk berkomunikasi. Hanya melalui telepon genggam dan internet yang dimilikinya mampu menghubungkan ribuan bahkan jutaan jiwa di dunia; mampu menyampaikan pesan atau informasi hanya dalam hitungan detik; bahkan mampu menambah jaringan teman dalam dunia maya. Pengaruh perkembangan digital

ini membuat banyak manusia dari berbagai ras, suku dan bangsa yang dapat berkomunikasi dalam satu wadah di media sosial. Hal ini membuat orang dapat saling belajar bahasa dari berbagai tempat.

Seiring berkembangnya zaman, bahasa yang digunakan oleh remaja dalam dunia maya semakin banyak variasi, terutama dalam penggunaan sapaan. Variasi sapaan merupakan perbedaan-perbedaan bentuk dan makna yang digunakan oleh penutur dalam situasi tertentu. Agar penelitian lebih terarah dan menghindari pembahasan yang meluas, penelitian ini dibatasi pada masalah kata sapaan dalam media sosial *twitter* pada akun @schfess.

Twitter merupakan jejaring sosial dan mikroblog dalam jaringan yang memungkinkan penggunanya mengirim dan membaca pesan teks, yang disebut sebagai kicauan atau cuitan. Dibandingkan jejaring sosial *Instagram*, *Facebook*, *YouTube*, *Path*, *WhatsApp*, jejaring sosial *twitter* memiliki keunggulan dalam kecepatan memberi informasi. Bahkan *twitter* dapat dikatakan sebagai sumber berita terbaik dan terbaru. Jejaring sosial lain seringkali mengutip sumber berita dari *twitter*. Selain itu, *twitter* memudahkan interaksi dengan selebritis dan tokoh masyarakat. Sebagian besar masyarakat menganggap *twitter* lebih formal dibandingkan jejaring sosial lain, sehingga tokoh masyarakat dan selebritis lebih banyak aktif di *twitter*. *Twitter* juga memiliki fitur *trending topic* yang memudahkan pengguna dalam mengerti isu yang sedang banyak dibicarakan dalam satu kali buka. Maka *twitter* yang dipilih menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.

Sedangkan akun @schfess dalam *twitter* merupakan bagian dari mikroblog yang memiliki pengikut sebagian besar adalah pelajar atau mahasiswa.

Akun *twitter* @schfess memiliki tujuh produk dengan pokok pembahasan yang berbeda-beda. Produk @Schfess digunakan sebagai tempat diskusi anak sekolah, @Smkfess digunakan sebagai tempat diskusi khusus pelajar SMK, @Ambisf digunakan sebagai tempat diskusi khusus pelajar yang sangat ambisius dan menyukai tugas, @Langfess digunakan sebagai diskusi bahasa (Inggris, Mandarin, Korea, Jepang, dll), @Subsfess digunakan untuk diskusi anak sekolah, @Healingfs digunakan untuk diskusi tentang *self healing*, @Rlfess digunakan khusus membahas seputar dunia nyata.

Penelitian kata sapaan ini fokus meneliti variasi kata sapaan cuitan akun @schfess bulan November 2021 sampai dengan bulan April 2022. Akun @schfess dipilih menjadi fokus penelitian karena oleh pemilik akun ini ditujukan untuk pelajar atau mahasiswa, hal ini selaras dengan bidang studi penelitian yaitu pendidikan.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, pertanyaan penelitian yang berjudul *Variasi Sapaan dalam Cuitan Akun Twitter @schfess*, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess?
2. Bagaimanakah faktor yang melatarbelakangi kemunculan bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter* @schfess?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan memperoleh gambaran secara lengkap mengenai variasi sapaan dalam cuitan akun *twitter @schfess*. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter @schfes*.
2. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi kemunculan bentuk sapaan dalam cuitan akun *twitter @schfes*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berupa deskripsi bentuk sapaan dan latar belakang penggunaannya ini diharapkan mampu menambah wawasan kajian dalam bidang linguistik khususnya dalam sosiolinguistik mengenai sistem sapaan yang terdapat pada media sosial *twitter*.

2. Manfaat Praktis

Deskripsi seperti ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Bagi Calon Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai kajian bahasa, khususnya bentuk-bentuk sapaan di media sosial *twitter*. Des-

kripsi seperti ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau model kajian bahasa di media sosial.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta referensi dalam pembelajaran, khususnya penggunaan bentuk sapaan di media sosial.

c. Bagi Siswa

Deskripsi tentang penggunaan bentuk sapaan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan diskusi para siswa dalam upaya belajar dan memahami pemakaian bahasa di media sosial. Hal ini perlu dilakukan agar siswa mampu berkomunikasi di media sosial secara santun dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akun Media Sosial *Twitter* @Schfess pada halaman <https://twitter.com/schfess>.
- A.R., Syamsuddin & Damaianti, V. S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aprilia, Dwi. 2016. *Penggunaan Kata Sapaan Pada Akun Twitter Ganjar Pranowo @ganjarpranowo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA*. Skripsi. Tersedia di <https://eprints.ums.ac.id/46561/>
- Aslinda dkk. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entri. Diakses 4 April 2022.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ernawati, Y. & A. S. 2020. *Analisis Variasi Kata Sapaan Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Induk Cikurubuk Tasikmalaya Ditinjau dari Perpektif Pragmatik*. (Online). Vol 10, No. 2. (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/3027>, diakses pada 4 Februari 2022).
- Kusrini, Eny. 2009. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Lalung Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Tersedia di <http://bitly.ws/t3Tr>.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Krispendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Moeleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M. 1983. *Bahasa dan Struktur Sosial*. Tersedia di <http://bitly.ws/t3V2>.

- Mutmainnah. 2017. *Bentuk Sapaan Mahasiswa Kepada Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin: Tinjauan Sociolinguistik*. Skripsi. Tersedia di <http://bitly.ws/t3T8>.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosisolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rahardi, R. Kunjana. 2004. *Dinamika Kebahasaan: Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sari, Kumala. 2018. *Analisis Variasi Kata Sapaan Pada Media Sosial "WhatsApp Massanger"*. Skripsi. Tersedia di <http://bitly.ws/t3TA>.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafyahya, Leny dkk. 2000. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Agam*. Jakarta: Pusat Pimpinan dan Pengembangan Bahasa.
- Wantorojati, Tunjung. 2015. *Penggunaan Kata Sapaan Dalam Bahasa Jawa Banyumasan di Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Tersedia di <http://bitly.ws/t3TN>.
- Wikipedia. *Twitter*. (online), (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Twitter>, diakses pada 3 Februari 2022).